

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, yang berdampak pada persaingan di era global modern. Pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia tidak diragukan lagi terkait dengan upaya untuk bersaing. Oleh karena itu, untuk dapat memberikan kontribusi semaksimal mungkin terhadap perjuangan yang berat di era ini, peningkatan sumber daya manusia menjadi suatu keharusan. (Budiana, 2022).

Pendidikan dalam konteks pembangunan nasional memiliki peran dalam mempersatukan bangsa, penyamaan kesempatan kepada setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi-potensi di dalam diri. Kemampuan pendidik untuk memengaruhi pikiran dan perilaku masyarakatlah yang akan menghasilkan pengembangan bakat manusia. Setiap keterampilan dimulai dengan prosedur dan melibatkan pengetahuan atau manfaat pribadi. Sangat mungkin bagi suatu negara untuk maju jika benih-benihnya berkualitas baik. Akan tetapi, apabila sistem pendidikan suatu negara di bawah standar, negara tersebut dapat dianggap tidak mampu bersaing dengan negara maju lainnya. (Sagita Devi & Astuti, 2023).

Hasil pendidikan tidak dapat dipisahkan dari usaha anak dalam menyelesaikan proses pembelajaran dan dari keinginan belajar yang kuat yang dimilikinya, yang dapat membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Minat merupakan faktor utama dalam pendidikan. Minat, seperti keinginan seseorang untuk mempelajari musik, menunjukkan kecenderungan untuk mencapai sesuatu.

Proses pembelajaran dan hasil belajar sangat dipengaruhi oleh minat anak dalam belajar. Anak dengan minat belajar tinggi dapat mendukung peningkatan proses pembelajaran (Koa & Mutia, 2021).

Minat belajar pada anak terhadap suatu topik pembelajaran bisa timbul karena dirinya sendiri dan adanya dorongan yang kuat. Minat sebenarnya bisa tumbuh dari adanya dorongan keluarga, masyarakat, lingkungan bahkan bagaimana guru dalam mengolah kelas saat pembelajaran, bagaimana guru dalam memberikan metode, model serta media pembelajaran sebagai pelengkap bentuk pembelajaran (Yany, 2024). Selain itu menurut Rygu (2021:45) Semangat anak dalam belajar sangat terbantu dengan adanya lembaga pendidikan formal yaitu keluarga, komunitas sekolah, dan lingkungan sekolah.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah adalah penggunaan media pembelajaran, seperti materi audio visual. Informasi dapat dipahami lebih cepat dan mudah, tujuan pembelajaran lebih sederhana, dan materi audio visual lebih menarik. Karena menggabungkan dua bentuk media menjadi satu, materi pembelajaran audio visual dianggap lebih unggul dibandingkan bentuk media lainnya. (Nurfadhillah et al., 2021). Di antara manfaat media audiovisual adalah kemampuannya untuk dengan mudah mengomunikasikan prinsip-prinsip moral dan agama kepada anak kecil, membangkitkan rasa ingin tahu mereka, dan mengakomodasi preferensi belajar yang berbeda-beda. (Silalahi, 2023).

Pianika merupakan alat musik yang dapat berfungsi sebagai sarana untuk membantu siswa lebih menghargai pentingnya pembelajaran di kelas seni. Musik bertujuan membantu individu mengenali dan mengulang pola, memahami konsep

dan urutan, menguasai angka serta perhitungan, mengembangkan kemampuan mendengar dan membedakan bunyi, memahami instruksi lisan, dan berbagai keterampilan lainnya. Musik adalah kombinasi bunyi atau alat musik yang menghasilkan melodi dan bunyi teratur. Hampir semua anak senang bermain musik, dan kadang-kadang kita menyaksikan mereka meletakkan kegiatan mereka hanya untuk mendengarkan musik dan kemudian fokus padanya. Selain itu, beberapa anak sering menyanyikan lagu-lagu yang akrab bagi mereka saat makan, mandi, tidur, atau bermain. Bagi anak-anak, musik mampu membangun rasa kebersamaan dan membawa kegembiraan. (Yunia & Handayani, 2021).

Pelajaran pianika pada anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan minat, keterampilan, dan kreativitas anak usia dini, selain kemampuan kognitif, afektif, sosial emosional, komunikasi, dan bahasa mereka. Pendidikan ini juga bertujuan untuk melestarikan budaya Indonesia dan menambah nilai-nilai pendidikan atau kemanusiaan. (Yuniar, 2023).

Pendidikan seni dalam pembelajaran anak usia dini dapat mencapai hasil sebagai berikut: Secara aktif mengalami bunyi-bunyian musik, menirunya, membentuk pola-pola sederhana, menyadari diri sendiri, orang lain, dan lingkungan, serta memahami aktivitas-aktivitas musik.

Musik pianika di TK Negeri Pembina 1 Medan mengajarkan anak-anak notasi angka, pengenalan jari, bahasa lagu, berhitung, dan nilai-nilai. Selain itu, mereka juga belajar untuk bertanggung jawab terhadap permainan mereka, mengetahui waktu yang tepat untuk memulai, dan bertanggung jawab terhadap alat musik yang mereka gunakan Dengan pendampingan pendidik musik yang

bereputasi baik, hal ini mengembangkan kemampuan musikal anak-anak di bidang alat musik pianika. (Nafisah, 2022).

Manfaat dari media pembelajaran audio visual ini memiliki posisi penting dalam pembelajaran. Karena dengan menarik perhatian siswa dalam belajar bisa mengembangkan minat siswa untuk terus belajar sehingga siswa akan mudah paham untuk belajar, siswa akan mudah paham karena jelasnya materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, salah satunya media alat musik (Yany, 2024).

Alat musik yang mudah dimainkan dan dibawa adalah pianika. Pianika adalah alat musik tiup dengan lidah logam yang menghasilkan nada yang berbeda dengan memberikan tekanan pada bilah papan nada, yang menyerupai papan nada pianika, tetapi fungsinya mirip dengan harmonika dengan cara ditiup. (Hartati, 2023). Pianika dan alat musik lainnya memiliki banyak manfaat bagi kesehatan dan dapat memberikan kekuatan mental bagi pendengarnya. Mendengarkan musik dapat membantu orang menciptakan mental yang kuat, menenangkan emosi, menjalani hidup lebih tenang dan rileks, serta meningkatkan kepercayaan diri dengan memperluas pengetahuan dan kecerdasan. (Prasetyo & Nugraha, 2022).

Karena media pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai mediator untuk membantu mengatasi ambiguitas materi dalam kegiatan pembelajaran, maka pemanfaatannya mempunyai dampak yang besar terhadap proses pembelajaran. Dengan menggunakan media, kompleksitas materi yang diajarkan kepada siswa dapat dipermudah. Melalui kata-kata atau kalimat tertentu, media dapat menyampaikan ide-ide yang sulit dijelaskan oleh pendidik. Keberadaan media bahkan dapat mengkonkretkan sifat abstrak suatu substansi. Siswa dapat lebih

mudah menyerap materi dengan cara ini daripada tanpa bantuan media. (Hidayah et al., 2022).

Observasi yang dilakukan di lembaga TK Negeri Pembina 1 menemukan sejumlah masalah, yaitu terdapat beberapa anak yang masih memiliki minat belajar rendah dalam belajar seni, media seni masih memiliki minim peminat, guru juga kurang memberikan variasi jenis alat musik sebagai pendukung belajar seni pada anak, dengan begitu sangat diperlukan sekali ketika pembelajaran seni anak-anak diberikan jenis musik yang bervariasi sampai puncak minat belajar anak dapat meningkat.

Menurut temuan penelitian Asprizal et al. (2022), media musik memiliki dampak besar terhadap motivasi belajar anak. Selain itu, penelitian telah menunjukkan bahwa minat siswa dalam mempelajari seni dapat dimunculkan oleh sumber belajar berbasis audio-visual. (Limin & Kundiman, 2023).

Mengingat permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap minat belajar musik Pianika anak usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina 1 Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah-masalah berikut dapat dikenali berdasarkan data latar belakang:

1. Kurangnya minat anak usia 5-6 Tahun dalam belajar musik pianika dengan media audio visual.
2. Penggunaan media audio visual yang belum pada anak usia 5-6 Tahun.
3. Guru kurang memberikan variasi jenis alat musik sebagai pendukung belajar seni pada anak usia 5-6 Tahun.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penekanan penelitian akan dibatasi pada pencegahan perluasan. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar musik pianika anak usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina 1 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Pertanyaan yang diajukan oleh penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar musik pianika anak usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina 1 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar musik pianika anak usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina 1 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

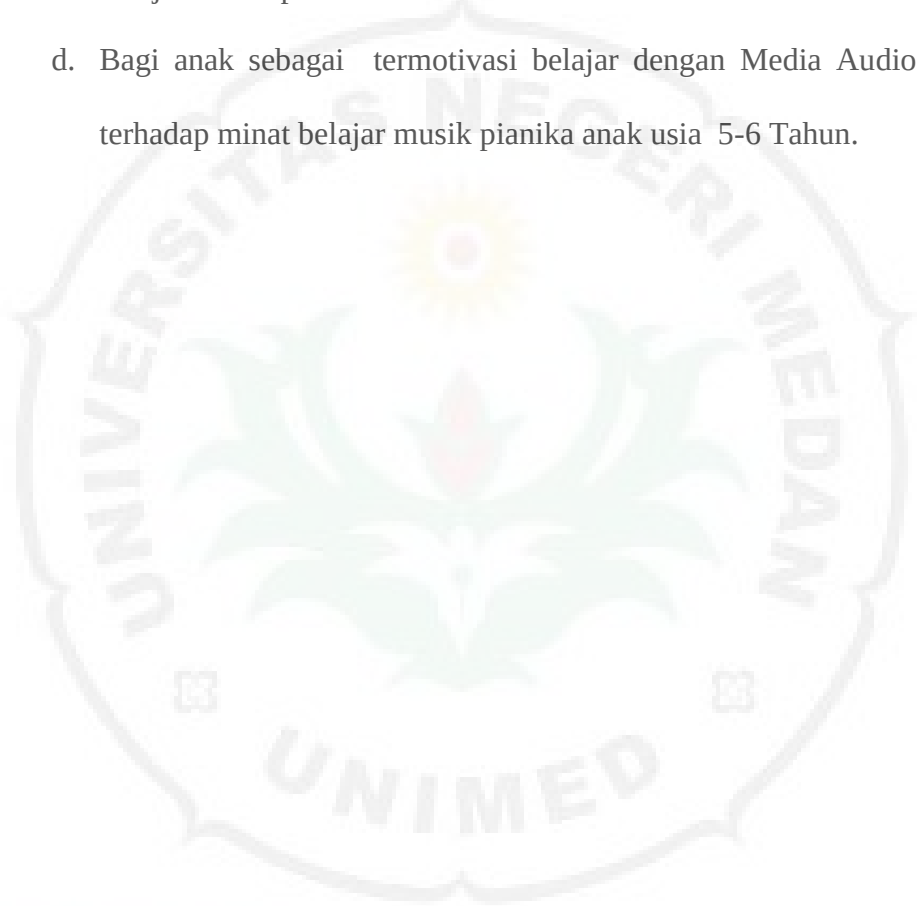
Diharapkan penelitian ini dapat memperkuat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar musik pianika anak usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina 1 Medan.

Secara Praktis

- a. Bagi Guru, Sebagai bentuk kegiatan pembelajaran dengan Media Audio Visual terhadap minat belajar musik pianika anak usia 5-6 Tahun.
- b. Bagi sekolah sebagai bahan literatur kepada Tk untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran Media Audio Visual

terhadap minat belajar musik pianika anak usia 5-6 Tahun.

- c. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat melengkapi pendidikan peneliti dengan mengembangkan Media Audio Visual terhadap minat belajar musik pianika anak usia 5-6 Tahun.
- d. Bagi anak sebagai termotivasi belajar dengan Media Audio Visual terhadap minat belajar musik pianika anak usia 5-6 Tahun.



THE
Character Building
UNIVERSITY